

PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK BERBASIS ASESMEN DIRI (*SELF ASSESSMENT*) DAN SIKAP SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS XI SMK NEGERI 4 DENPASAR

Oleh

I Putu Sukerteyasa, I Wayan Koyan, Ni Ketut Suarni

**Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia**

e-mail: putu.sukerteyasa@undiksha.ac.id, wayan.koyan@undiksha.ac.id, ketut.suarni@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri (*self assessment*), serta pengaruh interaksinya terhadap sikap sosial siswa. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMK Negeri 4 Denpasar. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, yang mengambil 2 kelas sebagai kelompok eksperimen dan 2 kelas kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan tes dan kuisioner, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan ANAVA dua jalan dengan menggunakan uji-F dan uji-Tukey. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) prestasi belajar siswa yang mengikuti metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri lebih tinggi daripada siswa yang belajar secara konvensional; (2) terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara metode pembelajaran dan sikap sosial terhadap prestasi belajar; (3) pada kelompok siswa yang memiliki sikap sosial tinggi, prestasi belajar siswa yang mengikuti metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri lebih tinggi daripada konvensional, dan (4) kelompok siswa yang memiliki sikap sosial rendah, prestasi belajar siswa yang mengikuti metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri lebih rendah daripada yang konvensional.

Kata kunci : metode diskusi kelompok, prestasi belajar PKN siswa dan sikap sosial

Abstract

The research aims to identify and analyze the learning achievement of students who take a part in lessons by a group discussion method based on self assessment method, as well as the influence of social interaction on students attitudes. The population used was a class XI student of SMK Negeri 4 Denpasar, which consists of 11 classes. The sample in this study using random sampling techniques. This study used a group factorial design 2 x 2. Data was collected by tests and questionnaires, then the further process is analyzed by ANOVA two way using F-test and Q-test. Research shows that the PKN learning class in student grade XI of SMK Negeri 4 Denpasar: (1) learning achievement of students taking a part in a group discussion by self assessment method is higher than the learning achievement of students who study conventionally; (2) There is a significant effect between learning methods and social attitudes toward learning achievement; (3) group students having high social attitudes showed that the academic achievement in a group discussion by self assessment method is higher than students who has

been taught by conventional assessment methods with;(4) the group of students who have low social attitudes showed that learning achievement of students who take a part in a group discussion by self assessment method is lower than students who take learning with conventional methods and assessment.

Key Words : method of discussion groups, social attitudes and achievement of PKn students learning.

PENDAHULUAN

Belajar ini dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Surya dalam Rusman dkk, 2011: 7). Kegiatan belajar bisa dilakukan secara formal maupun non formal, secara formal kegiatan belajar dapat dilakukan di sekolah atau yang disebut sebagai kegiatan belajar mengajar yang dapat ditunjukkan dengan adanya prestasi belajar. Winkel (dalam Anne Ahira, 2010) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa sebagai bukti telah mengikuti proses belajar dan telah melalui proses evaluasi pada periode tertentu. Berdasarkan pemaparan di atas, pencapaian prestasi belajar yang optimal dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah metode pembelajaran dan mengubah proses evaluasi yang dilakukan. Dengan harapan terdapat perubahan prestasi belajar siswa sesuai materi yang telah diberikan. Demikian halnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang diikuti oleh siswa kelas XI SMK Negeri 4 Denpasar. Pendidikan Kewarganegaraan diberikan pada peserta didik dari tingkat SD sampai dengan perguruan tinggi. Pada pembelajaran PKn siswa dituntut untuk menguasai kompetensi yang diharapkan

dalam proses pembelajaran. Secara garis besar mata pelajaran PKn terdiri dari dimensi pengetahuan kewarganegaraan yang mencakup bidang politik, hukum dan moral, dimensi keterampilan kewarganegaraan meliputi keterampilan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dimensi nilai-nilai kewarganegaraan. Ketiga dimensi tersebut dituangkan dalam berbagai bentuk kompetensi yang akan dijadikan pedoman dalam pembelajaran (Suastika, 2009: 18-19). Disamping itu dalam kegiatan pembelajaran juga diperlukan pemaparan dan pengembangan sikap sosial siswa guna menunjang prestasi belajar yang dimiliki. Untuk mendapatkan prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan seperti yang disampaikan di atas perlu dilakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai yaitu dengan mencoba penerapan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri yang dikolaborasikan dengan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas XI SMK Negeri 4 Denpasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri (*self assessment*), serta pengaruh interaksinya terhadap sikap sosial siswa.

Kolaborasi antara metode dengan asesmen diri dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan warna yang baru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. menurut Uzer Usman (2005: 94) menyatakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam

interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah dalam diskusi ini tertanam pula tanggung jawab dan harga diri. Selanjutnya Asesmen diri (*self assessment*) adalah suatu teknik penilaian, di mana subjek yang ingin dinilai diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu (dalam Depdiknas, 2004 : 30). Berdasarkan hal tersebut, metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri adalah konsep pembelajaran yang menggunakan teknik diskusi dalam kelompok guna memperoleh suatu keputusan bersama terhadap suatu materi pembelajaran di bahas, selanjutnya dari hasil diskusi siswa menilai sendiri sejauh mana pencapaian materi yang sudah atau belum dipahami dari diskusi tersebut untuk didiskusikan kembali dengan teman kelompoknya agar tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari proses belajar mengajar tersebut. Langkah penerapan metode diskusi berbasis asesmen diri (*self assessment*) dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi serta penutup.

Metode pembelajaran diskusi kelompok berbasis asesmen diri seperti yang dikemukakan diatas tidak bisa dilepaskan dari adanya sikap sosial dalam menunjang prestasi belajar PKn siswa. Menurut Koentjaraningrat (dalam Djaali, 2011: 177) sikap sosial adalah kecenderungan tindakan seseorang terhadap sesama di suatu lingkungan tertentu. Pengaruh interaksi sikap sosial dalam kegiatan diskusi kelompok tidak bisa dilepaskan begitu saja. Sikap sosial yang dimaksud adalah sikap kerjasama dan sikap toleransi yang diharapkan dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan rancangan

post test only control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 4 Denpasar semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari sepuluh kelas. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *random sampling*. Dari sepuluh kelas XI yang ada, lima kelas yang belajar regular di kelas. Dari lima kelas tersebut diambil empat kelas sebagai sampel, dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan dua kelas yang lain sebagai kelompok kontrol. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini antara lain (1) Variabel terikat yaitu prestasi belajar PKn siswa; (2) Variabel bebas yaitu metode diskusi kelompok dengan konsep asesmen diri; dan (3) Variabel moderator yaitu sikap sosial siswa berupa sikap kerjasama dan sikap toleransi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner sikap sosial siswa dan tes prestasi belajar PKn siswa. Instrumen penelitian tersebut telah diuji validitas. Untuk validitas isi menggunakan teknik Gregory berdasarkan penilaian para *judges* dengan menunjukkan hasil sangat tinggi sehingga sangat valid untuk tujuan penelitian. Selanjutnya untuk validitas empirik, instrumen tersebut diujicobakan dan hasilnya dianalisis dengan rumus korelasi *product moment* dan diperoleh hasil yang valid untuk diterapkan. Selanjutnya Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan varians dua jalan dengan menggunakan uji-F dan selanjutnya juga menggunakan uji-Tukey.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat ditunjukkan dalam tabel tentang skor prestasi belajar PKn siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Prestasi Belajar PKn Siswa

Statistik	Metode Pembelajaran dan Sikap Sosial							
	DKAD (A1)	K (A2)	SS Tinggi (B1)	SS Rendah (B2)	DKAD + SS Tinggi (A1B1)	K + SS Tinggi (A2B1)	DKAD + SS Rendah (A1B2)	K + SS Rendah (A2B2)
Banyak Responden	78	78	78	78	39	39	39	39
Jumlah Skor	1913	1760	1889	1795	1056	857	822	938
Mean	24,53	22,56	24,22	23,01	27,08	21,97	21,08	24,05
Median	25	22	25	23	27	22	21	24
Modus	25	21:24	28	24	26:28:30	22:24	21:22	24
Standar Deviasi	3,497	2,849	3,747	2,854	2,044	2,690	2,205	2,655
Varian	12,227	8,119	14,043	8,143	4,178	7,236	4,862	7,050
Range	14	12	13	13	7	11	8	
Minimum	16	17	17	16	23	16	17	19
Maksimum	30	29	30	29	30	27	25	29
Kategori	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik	Baik	Sangat baik

Keterangan:

- DKAD : Diskusi kelompok berbasis asesmen diri
 K : Konvensional
 SS : Sikap Sosial

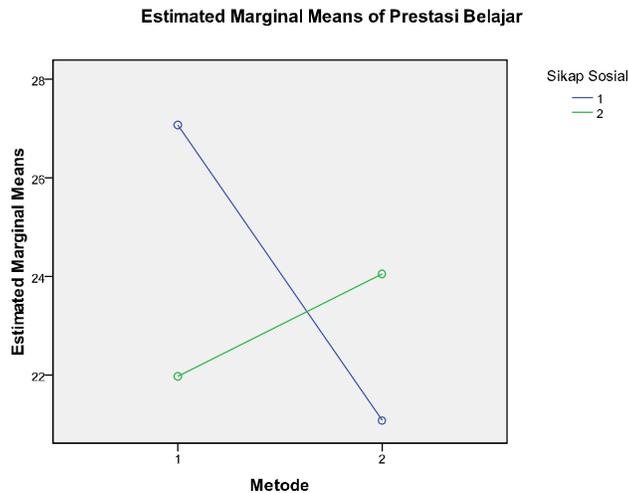
Agar dapat memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan metode analisis yang telah ditetapkan, maka dilakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas menggunakan statistik *Kolmogorov Smirnov berbantuan SPSS* dengan hasil yang diperoleh menyatakan data prestasi belajar peserta didik berdistribusi norma dan berasal dari varian yang homogen. Sehingga dapat diuji lebih lanjut. Uji hipotesis dilakukan dengan anava dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan anava dua jalur disajikan pada tabel ringkasan anava dua jalur sebagai berikut.

Tabel 2. Ringkasan Anava Dua Jalur

Sumber Varian	JK	dk	RJK	F	F Tabel 0,05	Ket.
A	150,058	1	150,058	25,730	3,890	Sig.
B	44,160	1	44,160	7,572	3,890	Sig.
AB	636,058	1	636,058	109,063	3,890	Sig.
Dalam (D)	886,410	152	5,832			
Jumlah	1716,686	155				

Hasil uji anava dua jalur menunjukkan ada tiga koefisien F yaitu F antar-metode (F_A), F antar-sikap (F_B) dan F antar metode*sikap atau F interaksi (F_{AB}). Koefisien F antar-metode (F_A) yang diperoleh besarnya $25,730 > F_{tabel}$. Koefisien F antar-sikap (F_B) yang diperoleh besarnya $7,572 > F_{tabel}$. Koefisien antar metode*sikap atau F interaksi (F_{AB})

yang diperoleh besarnya $109,063 > F_{tabel}$. Koefisien antar metode*sikap atau F interaksi (F_{AB}) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn siswa. Bentuk interaksinya seperti ditunjukkan oleh diagram interaksi antara metode pembelajaran dan sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn siswa berikut ini.



Gambar 1. Diagram Interaksi Antara Metode Diskusi Kelompok Berbasis Asesmen Diri Dan Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa

Oleh karena terdapat pengaruh interaksi perlu dilakukan uji lanjut (*post hoc*) dengan menggunakan uji Tukey karena pada penelitian ini banyak responden pada

tiap sel-sel yang dibandingkan sama. Hasil uji lanjut dapat dilihat pada tabel ringkasan hasil uji lanjut perbedaan skor prestasi belajar pkn antar kelompok sebagai berikut.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Lanjut Perbedaan Skor Prestasi Belajar PKn Antar Kelompok

Metode (I)	Metode (J)	Dk	k	Q _{hitung}	Q _{tabel}	Ket
DKAD (A1)	K (A2)	152	2	7,174	2,770	Berbeda secara signifikan
SS Tinggi (B1)	SS Rendah (B2)	152	2	3,892	2,770	Berbeda secara signifikan
DKAD+SS Tinggi (A1B1)	K+SS Tinggi (A2B1)	152	4	15,516	3,630	Berbeda secara signifikan
K+SS Rendah (A2B2)	K+SS Tinggi (A2B1)	152	4	7,692	3,630	Berbeda secara signifikan
DKAD+SS Rendah (A1B2)	K+SS Tinggi (A2B1)	152	4	2,321	3,630	Tidak berbeda secara signifikan
K+SS Rendah (A2B2)	DKAD+SS Rendah (A1B2)	152	4	5,371	3,630	Berbeda secara signifikan

Setelah dilakukan uji lanjut menggunakan uji Tukey seperti pada tabel diatas, perbandingan klasifikasi berdasarkan model pembelajaran diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,174 > F_{tabel} = 2,770$ dalam hal ini menyatakan prestasi belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri lebih tinggi daripada prestasi belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran dan asesmen konvensional. Dari tabel ringkasan hasil anava dua jalur diperoleh F interaksi (F_{AB}) F interaksi (F_{AB}) secara manual besarnya $109,063 > F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara metode pembelajaran dan sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn siswa. perbandingan kelompok DKAD+SS tinggi dan K+SS tinggi diperoleh nilai $F_{hitung} = 15,516 > F_{tabel} = 3,630$ sehingga dapat dikatakan bahwa pada siswa yang memiliki sikap sosial tinggi, prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi kelompok dan asesmen diri lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode dan asesmen konvensional. Perbandingan kelompok K+SS rendah dan DKAD+SS rendah diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,371 > F_{tabel} = 3,63$ sehingga dapat dikatakan bahwa pada siswa yang memiliki sikap sosial rendah, prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa yang mengikuti metode dan asesmen konvensional lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok berbasis asesmen diri dan sikap sosial dapat digunakan sebagai sarana atau upaya untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas XI SMK Negeri 4 Denpasar, hal ini karena dengan penerapan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri siswa lebih aktif dalam membahas materi pembelajaran karena siswa dapat memahami kekurangan yang dimiliki

dengan menggunakan asesmen diri dan mendiskusikan kekurangan tersebut melalui interaksi berdasarkan sikap sosial yang dimiliki dengan anggota kelompoknya atau dengan kelompok lain. Proses pembelajaran dan asesmen ini memberikan tambahan khasanah pengetahuan bagi guru dan praktisi pendidikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri dan sikap sosial dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa SMK bahkan pada nantinya dapat diterapkan pada jejang pendidikan yang berbeda ataupun pada mata pelajaran yang berbeda.

KESIMPULAN

Hasil analisis hasil penelitian pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Denpasar menunjukkan bahwa: (1) prestasi belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri lebih tinggi daripada prestasi belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran dan asesmen konvensional, (2) terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara metode pembelajaran dan sikap sosial terhadap prestasi belajar PKn siswa, (3) pada kelompok siswa yang memiliki sikap sosial tinggi, prestasi belajar PKn siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran dan asesmen konvensional, dan (4) pada kelompok siswa yang memiliki sikap sosial rendah, prestasi belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri lebih rendah daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode dan asesmen konvensional.

SARAN

Saran yang ingin dapat disampaikan dari hasil penelitian ini antara lain: (1) bagi para guru, pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran PKn siswa maupun pada mata pelajaran yang lain; (2) bagi para guru dan peneliti, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran ini baik pada mata pelajaran PKn maupun pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Anne Ahira. 2010. *Pengertian Prestasi Belajar Menurut Para Ahli*. <http://www.anneahira.com/pengertian-prestasi-belajar-menurut-para-ahli.html>. (diakses tanggal 17 November 2010).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pedoman Penilaian dengan Fortopolio*. Jakarta: direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Djaali, Haji. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suastika, I Nengah. 2009. *Pengembangan Asesmen Otentik dalam Pendidikan Kewarganegaraan yang Bermuatan Multikultur pada SMP Negeri di Kota Singaraja*. Tesis (tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Uzer Usman, 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

